

ANALISIS ORIENTASI PASAR, TINGKAT UTANG, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM

Oktiv¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb210810055@upbatam.ac.id

ABSTRACT

MSMEs play an important role in the Indonesian economy, especially in creating jobs and driving economic growth. However, MSMEs often face obstacles in managing financial performance, including recording and managing debt. This study aims to analyze the effect of market orientation, debt levels, and financial literacy on the financial performance of MSMEs in Batam City. The method used is a quantitative approach, with data collection through Google Form. The sample uses the Slovin formula calculation and the statements in the questionnaire use a Likert scale. The population of this study were micro-entrepreneurs registered with the Batam City Cooperative Office as many as 275 people, with a sample of 163 MSMEs. The results showed that market orientation, debt levels, and financial literacy significantly affect the financial performance of MSMEs

Keywords: Market Orientation, Debt Level, Financial Literacy, Financial Performance of MSMEs.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak lepas dari peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang memiliki peran penting dan krusial. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM, hanya sebanyak 275 pelaku UMKM yang terdaftar di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya partisipasi pelaku usaha untuk mendaftarkan bisnis mereka, yang menjadi salah satu penghambat dalam akses terhadap berbagai program pemerintah, seperti pelatihan, permodalan, dan pemasaran (Dinas Koperasi dan UMKM, 2024). Kota Batam, sebagai salah satu kota industri di Indonesia, memiliki potensi besar dalam mendorong UMKM agar lebih kompetitif di tingkat lokal maupun nasional (Taufik, 2020).

Namun, banyak UMKM menghadapi kendala dalam mengelola kinerja keuangannya. Tantangan-tantangan tersebut meliputi minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan (Susanti et al., 2018), kurangnya penerapan orientasi pasar yang efektif (Fadhila & Amalia, 2024), serta pengelolaan utang yang belum optimal. Orientasi pasar menjadi penting karena mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami kebutuhan pelanggan, memantau pesaing, dan menyesuaikan strategi pemasaran yang relevan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Meirina & Fadila, 2021). Tingkat utang, di sisi lain, menunjukkan sejauh mana usaha bergantung pada pembiayaan eksternal yang dapat meningkatkan risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik

(Mariam et al., 2023). Sementara itu, literasi keuangan merupakan faktor kunci yang mendukung pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang bijak terkait pengelolaan modal, investasi, dan kontrol terhadap pengeluaran (Darmawan et al., 2019).

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan sebuah usaha. Menurut Oktavina dan Rita (2021), kinerja keuangan dapat diukur melalui pertumbuhan pendapatan, peningkatan profitabilitas, dan pengelolaan aset yang efisien. Pemahaman tentang orientasi pasar memungkinkan pelaku usaha untuk merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, sedangkan pengelolaan utang yang bijak membantu menjaga stabilitas finansial. Di sisi lain, literasi keuangan yang baik mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait pengelolaan modal, investasi, dan pengendalian risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi pasar, tingkat utang, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Resource-Based View (RBV)

Resource Base View (RBV) menekankan pentingnya sumber daya yang unik, bernilai, dan sulit ditiru untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sumber daya ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan

mendominasi pasar. Inovasi, pembelajaran organisasi, dan kapabilitas dinamis juga berperan penting dalam mencapainya (Aisyah & Puspita, 2022).

2.2 Orientasi Pasar

Orientasi pasar merupakan budaya organisasi yang berfokus pada pemberian nilai lebih kepada pelanggan secara efektif dan efisien, yang dapat diukur melalui pemahaman pelaku usaha terhadap produksi, produk, penjualan, dan konsumen. Keberhasilan orientasi pasar sangat penting dalam perumusan strategi pasar yang efektif untuk mencapai keberhasilan usaha (Meirina & Fadila Nadia, 2021; Fadhila & Amalia, 2024).

2.3 Tingkat Utang

Utang, menurut AASB 7, adalah kewajiban keuangan yang timbul dari transaksi masa lalu yang harus dibayar dengan uang atau aset. Utang dapat mendukung bisnis, tetapi juga berdampak negatif pada hubungan antarmanusia. Penyebaran utang global memengaruhi standar hidup dan kekuatan ekonomi-politik (Farooq, 2015; Akbar et al., 2023).

2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi, serta pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi (Septiani & Wuryani, 2020).



Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Orientasi Pasar	163	12	45	35.31	6.121
Tingkat Utang	163	15	75	50.55	12.908
Literasi Keuangan	163	15	55	38.09	8.470
Kinerja Keuangan UMKM	163	11	45	34.08	6.322
Valid N (listwise)	163				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, hipotesis sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

- H₁ : Orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.
- H₂ : Tingkat utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.
- H₃ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.
- H₄ : Orientasi pasar, Tingkat utang, Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner online. Data dikumpulkan dari pelaku UMKM di Kota Batam yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Batam. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Batam Kota yang terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM Kota Batam, yaitu sebanyak 275 pelaku UMKM. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga menghasilkan 163 pelaku UMKM. Sampel dipilih menggunakan metode simple random sampling untuk memastikan setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif, penelitian ini melibatkan 163 pelaku UMKM. Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki nilai minimum 11, maksimum 45, mean 34,08, dan deviasi standar 6,322. Variabel Orientasi Pasar (X1) mencatat nilai minimum 12, maksimum 45,

mean 35,31, dan deviasi standar 6,121. Variabel Tingkat Utang (X2) memiliki nilai minimum 15, maksimum 75, mean 50,55, dan deviasi standar 12,908. Sedangkan variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai minimum 15, maksimum 55, mean 38,09, dan deviasi standar 8,470.

4.2 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Orientasi Pasar (X1)			
X1.1	0,623	0,154	Valid
X1.2	0,705	0,154	Valid
X1.3	0,726	0,154	Valid
X1.4	0,752	0,154	Valid
X1.5	0,806	0,154	Valid
X1.6	0,69	0,154	Valid
X1.7	0,755	0,154	Valid
X1.8	0,668	0,154	Valid
X1.9	0,736	0,154	Valid
Tingkat Utang (X2)			
X2.1	0,692	0,154	Valid
X2.2	0,729	0,154	Valid
X2.3	0,726	0,154	Valid
X2.4	0,667	0,154	Valid
X2.5	0,687	0,154	Valid
X2.6	0,679	0,154	Valid
X2.7	0,739	0,154	Valid
X2.8	0,696	0,154	Valid
X2.9	0,746	0,154	Valid
X2.10	0,708	0,154	Valid
X2.11	0,761	0,154	Valid
X2.12	0,668	0,154	Valid
X2.13	0,685	0,154	Valid
X2.14	0,756	0,154	Valid
X2.15	0,699	0,154	Valid
Literasi Keuangan (X3)			
X3.1	0,809	0,154	Valid
X3.2	0,773	0,154	Valid
X3.3	0,685	0,154	Valid
X3.4	0,737	0,154	Valid
X3.5	0,76	0,154	Valid
X3.6	0,694	0,154	Valid
X3.7	0,737	0,154	Valid
X3.8	0,77	0,154	Valid
X3.9	0,74	0,154	Valid
X3.10	0,677	0,154	Valid
X3.11	0,624	0,154	Valid
X3.12	0,749	0,154	Valid

Kinerja Keuangan UMKM (Y)			
Y1	0,815	0,154	Valid
Y2	0,585	0,154	Valid
Y3	0,52	0,154	Valid
Y4	0,55	0,154	Valid
Y5	0,815	0,154	Valid
Y6	0,543	0,154	Valid
Y7	0,532	0,154	Valid
Y8	0,503	0,154	Valid
Y9	0,815	0,154	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada indikator kuesioner dinyatakan valid, karena nilai r-

hitung lebih besar dari 0,154, yang merupakan nilai r-tabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

4.3 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Orientasi Pasar (X1)	0,882	9	Reliabel
Tingkat Utang (X2)	0,929	15	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,921	12	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,809	9	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk setiap item pada variabel Orientasi Pasar, Tingkat Utang, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan

UMKM lebih tinggi dari batas ketentuan 0,60, yang menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut reliabel dan data dapat digunakan untuk penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	479.545.517
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.057
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

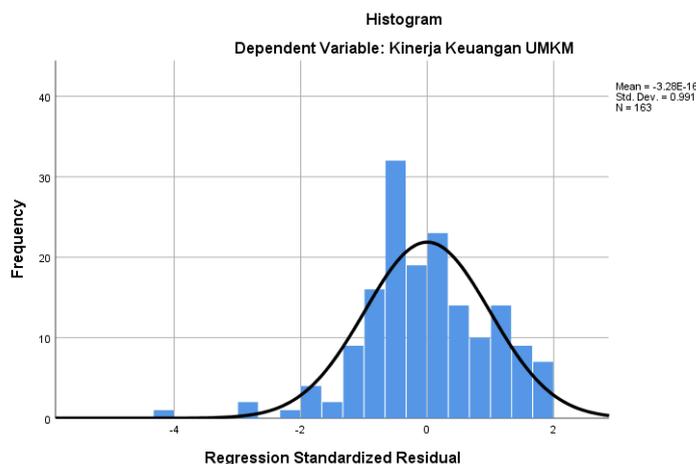
Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Test menunjukkan nilai signifikansi 0,089, yang

lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Pengujian grafis dengan histogram juga

menunjukkan kurva berbentuk lonceng, yang mengindikasikan distribusi normal.

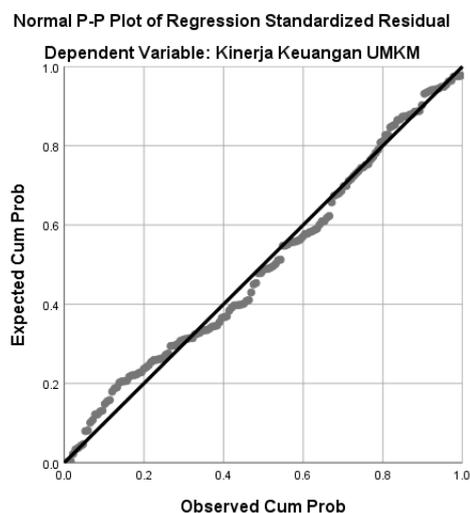
Gambar 2. Bell Shaped Curve



Hasil pengujian menunjukkan bahwa uji normalitas dengan histogram menunjukkan distribusi normal, terlihat dari bentuk kurva

lonceng. Selain itu, normalitas juga dapat diuji menggunakan diagram Normal P-P Plot pada Regression Standardized.

Gambar 3. Plotability Plot Standardized



Hasil uji menggunakan diagram Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik berada di

sekitar garis diagonal, yang menandakan bahwa Regression Standardized terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Orientasi Pasar	.915	1.093
	Tingkat Utang	.847	1.180
	Literasi Keuangan	.906	1.104

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan data, nilai tolerance untuk variabel Orientasi Pasar (X1) 0,915, Tingkat Utang (X2) 0,847, dan Literasi Keuangan (X3) 0,906, semuanya lebih dari 0,10, yang menunjukkan tidak

ada multikolinearitas signifikan. Nilai VIF untuk ketiga variabel juga lebih kecil dari 10, yakni 1,093 (X1), 1,180 (X2), dan 1,104 (X3), yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.605	1.792		2.570	.011
	Orientasi Pasar	.042	.040	.085	1.041	.300
	Tingkat Utang	-.016	.020	-.071	-.833	.406
	Literasi Keuangan	-.040	.029	-.112	-1.363	.175

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi untuk variabel Orientasi Pasar (X1) 0,300, Tingkat Utang (X2) 0,406, dan Literasi Keuangan (X3) 0,175,

semuanya lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.901	2.914		19.185	.000
	Orientasi Pasar	-.699	.065	-.677	-10.755	.000
	Tingkat Utang	.136	.032	.277	4.236	.000
	Literasi Keuangan	-.105	.047	-.141	-2.228	.027

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai konstan 55,901 menggambarkan kinerja keuangan UMKM saat ketiga variabel independen nol. Koefisien regresi untuk Orientasi Pasar (X1) -0,699 menunjukkan pengaruh negatif, Tingkat Utang

(X2) 0,136 menunjukkan pengaruh positif, dan Literasi Keuangan (X3) -0,105 menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM.

4.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	55.901	2.914		19.185	.000
Orientasi Pasar	-.699	.065	-.677	-10.755	.000
1 Tingkat Utang	.136	.032	.277	4.236	.000
Literasi Keuangan	-.105	.047	-.141	-2.228	.027

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Orientasi Pasar (X1) dengan t-hitung -10,755 dan signifikansi 0,000 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sehingga Hipotesis pertama diterima. Begitu juga, variabel Tingkat Utang (X2) dengan t-hitung 4,236

dan signifikansi 0,000 serta variabel Literasi Keuangan (X3) dengan t-hitung -2,228 dan signifikansi 0,027 keduanya juga berpengaruh signifikan, sehingga Hipotesis kedua dan ketiga diterima.

2. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.748.548	3	916.183	39.102	.000 ^b
	Residual	3.725.415	159	23.430		
	Total	6.473.963	162			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Orientasi Pasar, Tingkat Utang

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Hasil uji simultan menunjukkan f-hitung 39,102 lebih besar dari f-tabel 3,05 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga HO ditolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel Orientasi Pasar (X1),

Tingkat Utang (X2), dan Literasi Keuangan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sehingga Hipotesis keempat diterima.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.414	4.840

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Orientasi Pasar, Tingkat Utang

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel, nilai R Square sebesar 0,414 menunjukkan bahwa 41,4% Kinerja Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Orientasi Pasar

(X1), Tingkat Utang (X2), dan Literasi Keuangan (X3), sementara sisanya 58,6% dipengaruhi oleh faktor lain,

Keuangan UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Orientasi Pasar (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Batam, dibuktikan dengan nilai t-hitung -10,755 yang lebih kecil dari t-tabel (1,975) dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya orientasi pasar dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM, yang memerlukan penerapan strategi pasar yang lebih cermat dan terarah, serta pemahaman mendalam tentang karakteristik pasar dan perilaku konsumen.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Syarifah et al., 2020), sebelumnya yang menunjukkan bahwa orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, meskipun terdapat perbedaan dari (Meirina & Fadila, 2021), dengan beberapa penelitian yang menyatakan sebaliknya.

Pengaruh Tingkat Utang terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Utang (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Batam, yang dibuktikan dengan nilai t-hitung 4,236 yang lebih besar dari t-tabel (1,975) dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Pengelolaan utang yang bijaksana dapat mendukung pertumbuhan usaha dan memperkuat daya saing UMKM, namun jika dikelola dengan buruk, utang dapat merugikan stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi dari (Arifin & Arif, 2024) sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, meskipun terdapat penelitian lain dari (Stephanie & Ibrahim, 2024) yang menemukan hasil berbeda.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Batam, yang dibuktikan dengan nilai t-hitung -2,228 yang lebih kecil dari t-tabel (1,975) dan tingkat signifikansi 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola dan merencanakan keuangan dengan lebih efektif, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi dari (Rusnawati et al., 2022) sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, memperkuat pentingnya pengetahuan dan

keterampilan keuangan dalam mendukung keberhasilan usaha.

Pengaruh Orientasi Pasar, Tingkat Utang, Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Orientasi Pasar (X1), Tingkat Utang (X2), dan Literasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, dibuktikan dengan nilai f-hitung 55,901 yang lebih besar dari f-tabel 3,05 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini menegaskan bahwa pengelolaan UMKM memerlukan pendekatan holistik yang mencakup ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dan lembaga pendukung UMKM perlu fokus pada pelatihan riset pasar, pengelolaan utang yang bijak, dan pengembangan literasi keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Keberhasilan UMKM dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal bergantung pada kemampuan untuk mengintegrasikan strategi-strategi ini secara efektif, dengan dukungan dari pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga terkait.

SIMPULAN

1. Orientasi Pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Batam
2. Tingkat Utang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Batam.
3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Batam.
4. Orientasi Pasar, Tingkat Utang, dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H., & Puspita, S. (2022). RESOURCE-BASED VIEW: STRATEGI UMKM DI SUMATERA BARAT UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF. In Halaman (Vol. 109, Issue 120). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JMD/article/view/1029>
- Arifin, P. N., & Arif, R. (2024). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

- Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(3), 254–272.
<https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2409>
- Darmawan, A. S. A. B. R. v. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman).
<https://doi.org/10.32639/jiak>
- Fadhila, R., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Aspek Keuangan, Inklusi Keuangan, Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Fashion di Surakarta Tahun 2023). 2(1). <https://doi.org/10.62710/194ese07>
- Mariam, S., Putra, A. H. P. K., Ramli, A. H., & Aryani, F. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Hutang, Orientasi Pasar, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro: Peran Mediasi Perilaku Konsumen. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 469–494.
<https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i2.706>
- Meirina, E., & Fadila, N. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umkm Di Bidang Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. 90.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. 2021. Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking Vol.11 No.1*, Hal. 73-92.
- Rusnawati, Rusdi. R, & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar.
- Stephanie, M., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh Modal Usaha dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Coffee Shop di Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.
- Syarifah, I., Kholid Mawardi, M., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96.